

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perancangan, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan mengenai Rancang Bangun Sistem Informasi Pemantauan Kesehatan Lansia, Ibu Hamil, dan Anak Berbasis *Website* (Studi Kasus: Posyandu Anyelir Kanigoro Madiun), maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Perancangan dan pembangunan Sistem Informasi Pemantauan Kesehatan Lansia, Ibu Hamil, dan Anak berbasis *website* berhasil dilaksanakan menggunakan metode *Prototype*. Metode tersebut memungkinkan proses komunikasi dan evaluasi secara berulang antara peneliti dengan pengguna sehingga kebutuhan sistem dapat diidentifikasi dan disempurnakan pada setiap tahapan pengembangan. Sistem yang dihasilkan telah mampu mendukung proses pengelolaan data lansia, ibu hamil, dan anak secara terintegrasi, mulai dari pengelolaan data peserta, pencatatan hasil pemeriksaan kesehatan, penyimpanan riwayat pemeriksaan, pengelolaan jadwal kegiatan Posyandu, hingga penyusunan laporan. Sistem ini juga telah berhasil mengintegrasikan fungsionalitas pengiriman pesan WhatsApp secara langsung untuk notifikasi pelayanan, serta menyajikan riwayat pemantauan dengan antarmuka *collapse* yang ringkas, sehingga mempercepat alur komunikasi dan mempermudah pembacaan rekam medis. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan mampu menjadi solusi terhadap permasalahan

pencatatan manual yang sebelumnya diterapkan di Posyandu Anyelir Kanigoro Madiun.

2. Implementasi sistem menggunakan *framework Laravel* dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data *MySQL* berhasil menghasilkan aplikasi yang terstruktur, mudah dikembangkan, serta mampu mengelola data secara efektif dan efisien. Penerapan arsitektur *Laravel* mempermudah proses pengelolaan data, autentikasi pengguna, pengolahan informasi kesehatan, serta penyajian laporan dalam satu sistem yang terintegrasi. Selain itu, sistem telah menyediakan berbagai fitur utama yang meliputi pengelolaan data lansia, ibu hamil, anak, pencatatan hasil pemeriksaan kesehatan, riwayat pemeriksaan, pengelolaan jadwal kegiatan Posyandu, serta pembuatan laporan dalam format yang mudah digunakan oleh kader Posyandu. Implementasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kesehatan di Posyandu Anyelir Kanigoro Madiun dibandingkan dengan proses pencatatan secara manual.
3. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode *Black Box Testing*, seluruh fungsi yang terdapat pada Sistem Informasi Pemantauan Kesehatan Lansia, Ibu Hamil, dan Anak telah berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional yang telah dirancang. Hasil pengujian menunjukkan bahwa proses autentikasi pengguna, pengelolaan data peserta, pencatatan hasil pemeriksaan kesehatan, pengelolaan riwayat pemeriksaan, penyaringan laporan berdasarkan periode tertentu, proses ekspor laporan ke dalam format PDF maupun Excel, serta pengelolaan jadwal Posyandu dapat dijalankan dengan

baik tanpa ditemukan kesalahan fungsional. Dengan demikian, sistem dinyatakan layak digunakan sebagai media pengelolaan data kesehatan di Posyandu Anyelir Kanigoro Madiun karena mampu membantu kader Posyandu dalam melakukan pencatatan, penyimpanan, pencarian, serta penyajian informasi kesehatan secara lebih efektif, efisien, dan terintegrasi.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Posyandu Anyelir Kanigoro Madiun

- a. Mengoptimalkan pemanfaatan Sistem Informasi Pemantauan Kesehatan Lansia, Ibu Hamil, dan Anak sebagai media utama dalam pengelolaan data kesehatan sehingga proses pencatatan, penyimpanan, pencarian data, serta penyusunan laporan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.
- b. Melakukan pembaruan data pemeriksaan kesehatan secara berkala agar informasi yang tersimpan dalam sistem tetap akurat, lengkap, dan sesuai dengan kondisi kesehatan peserta Posyandu.
- c. Melakukan pemeliharaan sistem dan pencadangan (*backup*) data secara rutin guna menjaga keamanan data serta menjamin keberlangsungan operasional sistem dalam jangka panjang.

2. Bagi Kader Posyandu

- a. Memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia pada sistem sesuai dengan prosedur penggunaan sehingga proses pelayanan dan pengelolaan data kesehatan dapat berjalan secara optimal.

- b. Meningkatkan ketelitian dalam proses pengisian data kesehatan agar informasi yang dihasilkan memiliki tingkat akurasi yang tinggi dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam kegiatan Posyandu.
 - c. Memberikan masukan dan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan sistem sebagai bahan pengembangan fitur sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Mengembangkan sistem dengan mengintegrasikan fitur pemetaan (GIS - *Geographic Information System*) untuk memetakan sebaran penderita gizi buruk pada balita atau ibu hamil dengan risiko tinggi di wilayah Madiun
 - b. Mengembangkan sistem berbasis aplikasi mobile (Android maupun iOS) serta mengintegrasikan sistem dengan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya sehingga pelayanan kesehatan dapat dilakukan secara lebih luas, cepat, dan terintegrasi.
 - c. Melakukan pengembangan penelitian dengan menambahkan metode pengujian kualitas perangkat lunak lainnya sehingga aspek fungsionalitas, *usability*, dan kualitas sistem dapat dievaluasi secara lebih komprehensif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran. Posyandu Anyelir Kanigoro Madiun diharapkan dapat menerapkan sistem informasi yang telah dikembangkan sebagai media utama dalam pengelolaan data kesehatan sehingga pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih efektif, efisien, dan terdokumentasi dengan baik. Kader Posyandu

diharapkan mampu memanfaatkan sistem secara optimal serta melakukan pembaruan data secara berkala agar informasi yang tersimpan selalu akurat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pemantauan kondisi kesehatan peserta. Selanjutnya, peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan sistem dengan menambahkan fitur-fitur yang lebih inovatif, seperti integrasi notifikasi WhatsApp , aplikasi berbasis mobile, visualisasi data kesehatan, maupun integrasi dengan sistem pelayanan kesehatan lainnya sehingga sistem yang dikembangkan mampu memberikan manfaat yang lebih luas bagi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.